

Bata langit-langit (ceiling bricks)



© BSN 1998

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

halaman:

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	ii
1. Ruang lingkup.....	1
2. Acuan.....	1
3. Definisi.....	1
4. Klasifikasi.....	1
5. Syarat mutu.....	2
6. Cara pengambilan contoh.....	3
7. Cara uji.....	4
8. Syarat lulus uji.....	5
9. Syarat penandaan.....	5

Pendahuluan

Dalam pembangunan perumahan, gedung perkantoran atau bangunan bertingkat, elemen bangunan yang mudah dipasang sangat diperlukan. Elemen tersebut selain memberikan hasil yang optimum dan waktu pemasangan yang lebih singkat juga cukup aman untuk pekerja pada saat pemasangan maupun renovasi.

Salah satu produk yang mulai dipasarkan di Indonesia adalah bata langit-langit (ceiling brick) .

Bata langit-langit dalam penggunaannya diletakan diatas baja beton dan berfungsi sebagai pembatas dari konstruksi bertingkat. Karena di Indonesia sudah mulai diproduksi dan konsumennya berkembang sesuai perkembangan jenis dan variasi dari bangunan, maka dipandang perlu untuk menyusun mutu dari bata langit-langit.

Standar ini di susun merupakan hasil pembahasan rapat-rapat teknis, rapat pra Konsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat Konsensus Nasional pada tanggal 4 maret 1977.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut, wakil-wakil dari produsen, konsumen serta instansi yang terkait.

Bata langit-langit (ceiling brick)

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan untuk bata langit-langit.

2. Acuan

1. DIN 4160 BLAT 1 dan 2
2. ASTM C 212 - 60
3. Schulusselbauer Maschinebau Ges. m. b.H.
A - 4673 Gaspoltshofen / Austria.
4. Data hasil uji

3. Definisi

Bata langit-langit adalah bata yang dibuat dari tanah liat dengan atau tanpa tambahan bahan lainnya yang dibakar pada suhu tinggi, yang digunakan untuk pembatas tingkat pada konstruksi bangunan bertingkat.

4. Klasifikasi

Berdasarkan ukuran lebar bata langit-langit diklasifikasi dalam 3 kelas sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1
Klasifikasi

Satuan : mm

Kelas	Lebar minimum
Kecil	200
Sedang	240
Besar	280

5. Syarat mutu

5.1 Tampak luar

Tidak boleh mempunyai cacat-cacat seperti bergelombang dan retak-retak, kecuali hal yang disengaja dibuat dan tidak mempengaruhi mutunya.

5.2 Kuat tekan

Kuat tekan dimuat dalam tabel 2.

Tabel 2
Persyaratan kuat tekan

Satuan : mpa

Mutu	Kuat tekan rata-rata minimum	Kuat tekan masing-masing minimum
I	45,0	36,0
II	30,0	24,0
III	22,5	18,0
IV	16,0	13,0

5.3 Berat volume

Bata langit-langit harus mempunyai berat volume dalam batas yang disyaratkan dalam tabel 3.

Tabel 3
Persyaratan berat volume

Satuan : g/cm^3

Mutu	Berat volume, minimum	Berat volume, maksimum
I	0,60	0,70
II	0,90	1,00
III	1,20	1,30
IV	tidak di persyaratkan	tidak di persyaratkan

6. Cara pengambilan contoh

6.1 Pengambilan contoh dilakukan secara acak. Dalam semua keadaan contoh diambil 25 buah. Untuk tanding kurang dari 250.000 buah.

6.2 Dari partai yang jumlahnya hingga 500.000 buah, di ambil paling sedikit 10 buah dari tiap-tiap kelompok yang berjumlah 50.000 buah.

6.3 Apabila jumlah partai melebihi 500.000 buah, maka dari setiap kelebihan 10.000 buah, di ambil paling sedikit 5 buah.

7. Cara uji

7.1 Tampak luar

Sesuai SNI 15-0686-1987 "Bata merah karawang" butir 6.1. tampak luar.

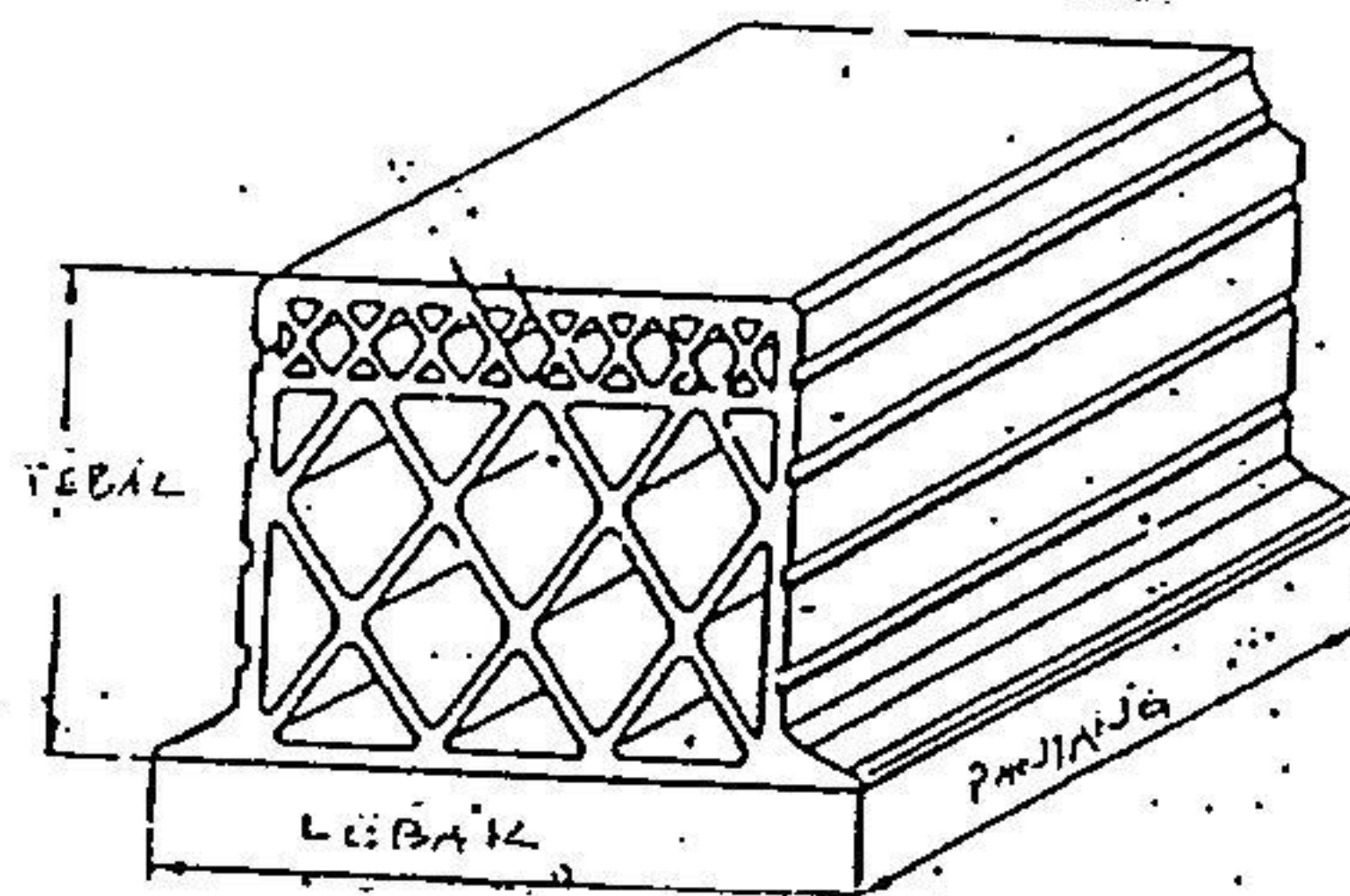
7.2 Ukuran

7.2.1 Peralatan

Kaliper atau alat lain-lain yang sejenis, dengan batas ketelitian ukuran 0,5 mm.

7.2.2 Prosedur

Lakukan pengukuran panjang, lebar dan tebal masing-masing 3 kali terhadap 10 buah contoh uji. Pengukuran panjang, lebar dan tebal seperti gambar 1.



Gambar 1
Pengukuran panjang lebar dan tebal

7.3 Kuat tekan

Sesuai SNI 15-0686-1989, "Bata merah karawang" butir 6.6.1. dan 6.6.2. Pembuatan benda uji dan penentuan kuat tekan.

7.4 Berat volume

Sesuai SNI 15-0395-1989, Mutu cara uji bata tahan api jenis alumina tinggi, butir 6.4 Pengujian berat isi

8. Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji, apabila contoh yang diambil dari produk tersebut memenuhi ketentuan butir 5.

9. Syarat penandaan

Pada bata langit-langit diberi tanda cetak logo/nama perusahaan.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id